



STiPRAM

Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta



No : 241.1/ST/LPPM-STIPRAM/VIII/2023
Perihal : **Penugasan sebagai Narasumber**

Yogyakarta, 15 Agustus 2023

SURAT TUGAS

Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta, menugaskan kepada:

Nama : Rahmat Hidayat, S.Pd., M.Pd.
NIDN : 0518058901
Jabatan : Dosen Tetap

Untuk menjadi **Narasumber** dalam **Kegiatan Pendampingan Pengembangan Produk Jurnalistik Website Goacemara.com** oleh **Pokdarwis Pantai Goa Cemara** yang akan diselenggarakan oleh Kelompok 39 KKN STIPRAM Periode 2 Tahun 2023 pada Periode Agustus – September 2023.

Demikian surat tugas ini diberikan agar dapat dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

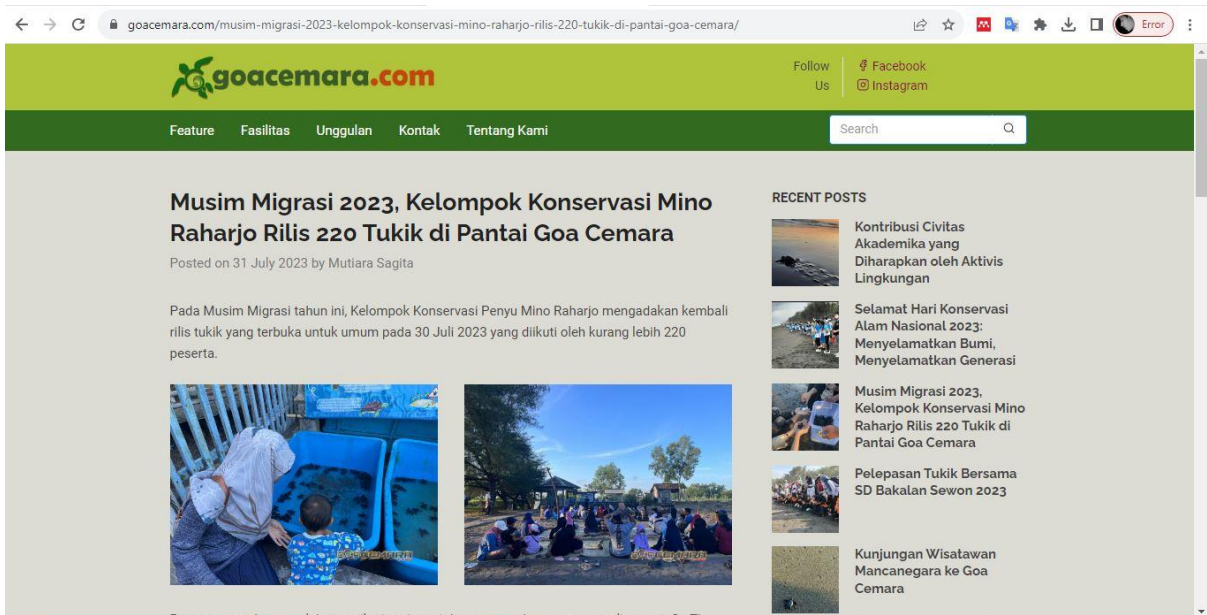
Kepala LPPM

Kiki Rizki Makiya, S.Psi., M.A., Ph.D.
NIDN. 0506108501

DOKUMENTASI PENDAMPINGAN PRODUK JURNALISTIK WEBSITE GOACEMARA.COM



Penyerahan Modul Jurnalistik kepada Pengelola Pantai Goa Cemara



Tampilan Artikel Berita di Website goacemara.com



HASIL KERJA SAMA KELOMPOK KKN 39 GOA CEMARA
DENGAN DOSEN PEMBIMBING LAPANGAN

MODUL PENULISAN KONTEN BERITA

DISUSUN SEBAGAI BENTUK PENDAMPINGAN PENGEMBANGAN PRODUK JURNALISTIK WEBSITE GOACEMARA.COM



Disusun oleh:
Rahmat Hidayat, S.Pd., M.Pd.

DAFTAR ISI

	Hal
A. Pengertian Berita	3
B. Kategori Berita	4
1. Hard News	4
2. Soft News	4
C. Sifat Berita	4
1. Berita diduga	4
2. Berita tak diduga	5
D. Nilai Berita	5
1. Keluarbiasaan	6
2. Kebaruan	7
3. Akibat	7
4. Aktual	8
5. Kedekatan	8
6. Informasi	8
7. Konflik	9
8. Orang Penting	9
9. Kejutan	10
10. Ketertarikan manusiawi	11
11. Seks	11
E. Syarat Berita	11
1. Fakta	12
2. Objektif	12
3. Berimbang	12
4. Lengkap	12
5. Akurat	13

APA YANG DIMAKSUD BERITA?



1. Fakta, tetapi tidak semua fakta bisa disebut berita.
2. Informasi, tetapi tidak semua informasi layak disebut berita.
3. Peristiwa, tetapi tidak semua peristiwa adalah berita.

A. Pengertian Berita

- ❖ Cerita atau keterangan mengenai kejadian yang hangat, kabar. (KBBI)
- ❖ Informasi baru tentang kejadian yang baru, penting, dan bermakna (signifikan), yang berpengaruh pada para pendengarnya serta relevan dan layak dinikmati oleh mereka (Paul De Maeseneer)
- ❖ Berita adalah apa saja yang ingin dan perlu diketahui orang atau lebih luas lagi oleh masyarakat. (Doug Newson dan James A. Wollert)
- ❖ Berita adalah laporan tercepat mengenai fakta atau ide terbaru yang benar, menarik dan atau penting bagi sebagian besar khalayak, melalui media berkala seperti surat kabar, radio, televisi, atau media online internet (Sumadiria, 2005:65).

Definisi berita tersebut mengandung unsur-unsur yang :

- a. Baru dan penting,
- b. Bermakna dan berpengaruh,
- c. Menyangkut hidup orang banyak,
- d. Relevan dan menarik

B. Kategori Berita

1. Hard News (Berita Berat)

merujuk pada peristiwa yang mengguncangkan dan menyita perhatian seperti kebakaran, gempa bumi, kerusuhan.

2. Soft News (Berita Ringan)

Merujuk pada peristiwa yang lebih bertumpu pada unsur-unsur ketertarikan manusiawi (individu), seperti pesta pernikahan bintang film (gosip), berita olahraga, tips/ tutorial kecantikan.

C. Sifat Berita

1. Berita Diduga

Berita berupa peristiwa yang direncanakan atau sudah diketahui sebelumnya, seperti lokakarya, pemilihan umum, peringatan hari-hari bersejarah. Proses penanganan berita yang sifatnya diduga disebut *Making News*. Artinya seseorang dengan sengaja berupaya untuk menciptakan dan merekayasa

berita. Proses penciptaan atau perekayasaan berita itu dilakukan melalui tahapan perencanaan di ruang rapat redaksi, diusulkan dalam rapat proyeksi, dikonsultasikan dengan pemimpin redaksi, dilanjutkan dengan observasi, serta ditegaskan dalam interaksi dan konfirmasi dilapangan. Semuanya melalui prosedur manajemen peliputan yang baku, jelas, terstruktur dan terukur. Orang yang meliputnya disebut sebagai reporter (pelapor).

2. Berita Tak Diduga

Peristiwa yang sifatnya tiba-tiba tidak direncanakan, tidak diketahui sebelumnya, seperti kereta api terguling, gedung perkantoran terbakar, bus tabrakan, kapal tenggelam, pesawat dibajak, anak-anak sekolah disandera atau terjadi ledakan bom di pusat keramaian. Proses penanganan berita yang sifatnya tidak diketahui dan tidak direncanakan sebelumnya, atau yang sifatnya tiba-tiba itu disebut *Hunting News*. Orangnya disebut sebagai *hunter* (pemburu).

D. Nilai Berita (News Value)

Nilai berita (News Value) merupakan acuan yang dapat digunakan oleh para jurnalis, yakni para reporter dan editor, untuk memutuskan fakta yang pantas dijadikan berita dan memilih mana yang lebih baik. Kriteria mengenai nilai berita merupakan patokan berarti bagi reporter. Dengan kriteria tersebut, seorang reporter dapat dengan mudah mendeteksi

mana peristiwa yang harus diliput dan dilaporkan, dan mana peristiwa yang tak perlu diliput dan harus dilupakan. Kriteria nilai berita juga sangat penting bagi para editor dalam mempertimbangkan dan memutuskan, mana berita terpenting dan terbaik untuk dimuat, disiarkan, atau ditayangkan melalui mediana kepada masyarakat luas.

Faktor-faktor nilai sebuah berita antara lain:

1. Keluarbiasaan (*Unusualness*)

Berita adalah suatu peristiwa luar biasa (news is unusual). Untuk menunjukkan berita bukanlah suatu peristiwa biasa, Lord Northcliffe, pujangga dan editor di Inggris abad 18, menyatakan dalam sebuah ungkapan yang kemudian sangat populer dan kerap dikutip oleh para teoritis dan praktisi jurnalistik. *"apabila ada orang digigit anjing maka itu bukanlah berita, tetapi sebaliknya apabila orang menggigit anjing maka itulah berita"*



Anak seorang Jenderal diterima menjadi polisi adalah biasa/ bukan berita

Anak tukang becak diterima menjadi polisi adalah luar biasa/ berita

**Sebab ada persepsi di masyarakat bahwa diterima menjadi polisi harus membayar mahal, sesuatu yang sulit dijangkau oleh anak tukang becak.*

2. Kebaruan (*Newness*)

Suatu berita akan menarik perhatian bila informasi yang dijadikan berita itu merupakan sesuatu yang baru. Semua media akan berusaha memberitakan informasi tersebut secepatnya, sesuai dengan perodesasinya. Namun demikian, satu hal yang perlu diketahui tentang barunya suatu informasi, yaitu selain peristiwanya yang baru, suatu berita yang sudah lama terjadi, tetapi kemudian ditemukan sesuatu yang baru dari peristiwa itu, dapat juga dikatakan berita tersebut menjadi baru lagi.

3. Akibat (*impact*)

Berita adalah segala sesuatu yang berdampak luas. Contoh: Kenaikan harga bahan minyak (BBM), tarif angkutan umum, tarif telepon, bunga kredit pemilikan rumah (KPR). Apa saja yang menimbulkan akibat sangat berarti bagi masyarakat, itulah berita. Semakin besar dampak sosial, budaya, ekonomi atau politik yang ditimbulkannya, maka semakin besar nilai berita yang dikandungnya.



Naiknya harga LPG lebih layak diberitakan daripada naiknya harga jual love bird. Sebab, dampak yang ditimbulkan kenaikan LPG lebih besar dan berpengaruh terhadap masyarakat yang lebih luas.

4. Aktual (*imelineness*)

Berita adalah peristiwa yang sedang atau baru terjadi. Secara sederhana aktual berarti menunjuk pada peristiwa yang baru atau yang sedang terjadi. Aktualitas itu terbagi dalam tiga kategori, yaitu : aktualitas kalender, aktualitas waktu, dan aktualitas masalah.

5. Kedekatan (*proximity*)

Berita adalah kedekatan, yang mengandung dua arti yaitu kedekatan geografis dan kedekatan psikologis. Kedekatan geografis menunjuk pada suatu peristiwa atau berita yang terjadi di sekitar tempat tinggal kita. Semakin dekat suatu peristiwa yang terjadi dengan domisili kita, maka semakin terusik dan semakin tertarik kita untuk menyimak dan mengikutinya. Kedekatan psikologis lebih banyak ditentukan oleh tingkat keterikatan pikiran, perasaan, atau kejiwaan seseorang dengan suatu objek peristiwa atau berita.

6. Informasi (*information*)

Menurut Wilbur Schramm, informasi adalah segala yang bisa menghilangkan ketidakpastian. Tidak setiap informasi mengandung dan memiliki nilai berita. Setiap informasi yang tidak memiliki nilai berita, menurut pandangan jurnalistik tidak layak untuk dimuat, disiarkan atau ditayangkan media massa. Hanya informasi yang memiliki nilai berita atau

memberi banyak manfaat kepada publik yang patut mendapat perhatian media.

7. Konflik (conflict)

Berita adalah konflik atau segala sesuatu yang mengandung unsur atau sarat dengan dimensi pertentangan. Konflik atau pertentangan merupakan sumber berita yang tak pernah kering dan tak akan pernah habis. Berita konflik, berita tentang pertentangan dua belah pihak atau lebih, menimbulkan dua sisi reaksi dan akibat yang berlawanan. Ada pihak yang setuju (pro) dan ada juga pihak yang kontra.

8. Orang Penting (*news maker; prominence*)

Berita adalah tentang orang-orang penting, orang-orang ternama, pesohor, selebriti, publik figur. Orang-orang penting, orang-orang terkemuka, dimana pun selalu membuat berita. Jangankan ucapan dan tingkah lakunya, namanya saja sudah membuat berita. Teori jurnalistik menegaskan, nama menciptakan berita (*names makes news*)



Jokowi datang ke Pantai Goa Cemara

Jokowi sakit flu

Jokowi makan bakmi bersama cucu

Hal di atas semua layak menjadi berita, meski sebenarnya hal di atas adalah aktivitas biasa. Tetapi karena kejadian dilakukan oleh orang penting maka layak menjadi berita.

9. Kejutan (*surprising*)

Kejutan adalah sesuatu yang datangnya tiba-tiba di luar dugaan, tidak direncanakan, di luar perhitungan, tidak diketahui sebelumnya.



Misalnya, seorang pemuka agama yang dianggap mulia, taat, figur yang diteladani tiba-tiba tersangkut kasus narkoba. Hal ini layak menjadi berita.

10. Ketertarikan Manusiawi (*human interest*)

Kadang-kadang suatu peristiwa tak menimbulkan efek berarti pada seseorang, sekelompok orang, atau bahkan lebih jauh lagi pada suatu masyarakat tetapi telah menimbulkan getaran pada suasana hati, suasana kejiwaan, dan alam perasaannya. Hanya karena naluri, nurani dan suasana hati kita merasa terusik, maka peristiwa itu tetap mengandung nilai berita. Sebagai contoh, anak enam tahun yang merawat ibunya yang lumpuh seorang diri.

11. Seks (sex)

Sepanjang sejarah peradaban manusia, segala hal yang berkaitan dengan perempuan pasti menarik dan menjadi sumber berita. Seks bisa menunjuk pada keindahan anatomi perempuan, seks bisa menyentuh masalah poligami. Seks begitu akrab dengan dunia perselingkuhan para petinggi negara hingga selebriti. Dalam hal-hal khusus, seks juga kerap disandingkan dengan kekuasaan. Seks juga sumber bencana bagi kedudukan dan jabatan seseorang.

E. Syarat Berita

Berita harus memenuhi unsur fakta, objektif, berimbang, lengkap, dan akurat.

1. Fakta

Berita merupakan fakta, bukan karangan (fiksi) atau dibuat-buat. Ada beberapa faktor yang menjadikan berita tersebut fakta, yaitu kejadian nyata, pendapat (opini) narasumber dan pernyataan sumber berita.

2. Objektif

Sesuai dengan keadaan sebenarnya, tidak boleh dibumbui sehingga merugikan pihak yang diberitakan. Reporter atau wartawan dituntut adil, jujur dan tidak memihak, apalagi tidak jujur secara yuridis merupakan sebuah Pelanggaran Kode Etik Jurnalistik

3. Berimbang

Porsi harus sama, tidak memihak atau tidak berat sebelah. Reporter harus mengabdikan pada kebenaran ilmu atau kebenaran berita itu sendiri dan bukan mengabdikan pada sumber berita (*check, re-check and balance*) yang perlu didukung dengan langkah konfirmasi dari pihak-pihak yang terkait dalam pemberitaan

4. Lengkap

Berita yang lengkap adalah berita yang memuat jawaban atas pertanyaan who, what, why, when, where, dan how. Terkait dengan rumus umum penulisan berita yakni 5W+1H :

1. What : Peristiwa apa yang terjadi (unsur peristiwa)
2. When : Kapan peristiwa terjadi (unsur waktu)
3. Where : Dimana peristiwa terjadi (unsur tempat)
4. Who : Siapa yang terlibat dalam kejadian (unsur orang/manusia)
5. Why : Mengapa peristiwa terjadi (unsur latar belakang/sebab)
6. How : Bagaimana peristiwa terjadi (unsur kronologis peristiwa)

5. Akurat

Tepat, benar dan tidak terdapat kesalahan. Akurasi sangat berpengaruh pada penilaian kredibilitas media maupun reporter itu sendiri. Akurasi berarti ketepatan bukan hanya pada detail spesifik tetapi juga kesan umum, cara detail disajikan dan cara penekannya